

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadis-hadis yang menganjurkan perempuan untuk salat di rumah memiliki latar belakang historis dan sosial yang signifikan pada masa Nabi Muhammad SAW. Namun, dalam konteks masa kini di mana peran sosial perempuan telah berkembang dan kondisi keamana serta fasilitas umum telah membaik, interpretasi dan aplikasi hadis ini perlu disesuaikan. Hadis ini tidak hanya mengakomodasi kondisi tertentu pada masa itu tetapi juga mencerminkan prinsip fleksibilitas dalam syariat Islam yang memungkinkan penyesuaian dengan perubahan zaman.

Dengan demikian anjuran bagi perempuan untuk melaksanakan salat di rumah sudah tidak lagi relevan dengan keadaan masa kini. Di mana tingkat keamanan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Seiring dengan perkembangan zaman, perempuan saat ini memiliki kesempatan untuk melaksanakan salat di masjid.

B. Saran

Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas tentang topik ini, dengan melibatkan berbagai perspektif dari disiplin ilmu lain seperti sosiologi, antropologi, dan studi gender. Penelitian interdisipliner akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang dinamika peran perempuan dalam praktik keagamaan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengalaman perempuan dalam beribadah di

berbagai konteks budaya dan geografis untuk melihat bagaimana anjuran ini diterapkan dan diinterpretasikan dalam berbagai situasi. Studi-studi tersebut dapat melibatkan wawancara mendalam dengan perempuan dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya dan beragam. Penelitian juga dapat mengkaji dampak sosial dan psikologis dari anjuran ini terhadap perempuan, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi partisipasi mereka dalam kehidupan beragama dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'ān al-Karīm

Abi Hatim, Abu Muhammad bin Abdurrahman bin Muhammad bin Idris bin al-Munzir al-Tamimi al-Hanzali al-Razi Ibn. (1952) *al-Jahr wa Ta'dīl*, Beirut: Dar Ihya al-Turas al-'Arabi.

Ad-Dzahabi, (1992) *Al-Kāsyifah fil Ma'rifah Man Lahu Riwayah fi al-Kutubut Tis'ah*, Jeddah: Mu'assasah 'Ulumul Qur'an.

Ahmad, Arifuddin. (2020). *Metodologi Pemahaman Hadis: Kajian Ma'anil Hadis*. Makassar: Alaudin University Press

Al-Asqalani, Ibn Hajar. (1986) *Taqrīb at-Tahzīb*, Suria: Darul ar-Rasyid.

Alaudin 'Ali bin Balban al-Farisi, *Ṣaḥīḥ Ibnu Hibban bi Tartībī Ibn Balban*, Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Al-Baghdadi, Abu Zakariya Yahya bin Ma'in 'Aun bin Ziyad bin Bustam bin 'Abdurrahman. (1979). *Tarīkh Ibn Ma'in*, Makkah: Markaz al-Bahtsul 'Ilmi.

Al-Bukhori, *Tarīkhul Kabīr*, Darul Ma'rif al-Utsmaniyah.

Al-Haq, Abu Thayyib Muhammad Syams. (2009) *'Aunul Ma'būd* Jilid, Riyadh: Maktabah Ma'arif lin-Nasyir.

Al-Khatib al-Baghdadi, *Tarīkhul Baghdad*, Jilid 14, (Beirut: Dar al-Garbul Islami, 2002 M) hlm. 209.

Al-Mazi, Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf. *Tahfīzul Kamāl fī Asmā'ar-Rijāl*, Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Ar-Rakhīqul Makhtūq, Sirah Nabawiyah*, Terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Amin, Muhammad. *Makna Hadis Anjuran Perempuan Salat Berjama'ah ke Masjid dan di Rumah*. (2015)
- An-Nawawi, Muhammad bin Amr. *'Uqūdul-Lujain*, (Semarang: PT. Putra)
- As-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'as bin Ishaq bin Basyir. (2015). *Sunan Abū Daud*. Riyadh: Darul Hadhoroh.
- As-sindy, Abi Hasan Nuruddin Muhammad bin Abdul Hadi. (2008). *Hāsyiyah Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal*. Suria: Darul Nawadir.
- As-sindy, Abi Hasan Nuruddin Muhammad bin Abdul Hadi. (2008). *Hāsyiyah Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal*, Suria: Darul Nawadir.
- As-Suyuthy, Jalaluddin. (1984). *Asbāb al-Wurūd al-Ḥadīs*. Beirut: Darul Kitab al-'ilmiyah
- Fithriani. (2013). *Hadis Tentang Keutamaan Bagi Wanita Salat Di Rumah*. Studia Insania Vol.1 No. 2
- Fuad, Afikul. *Salat di Masjid bagi Perempuan*. (2018)
- Georgetown Institute for Women. (2023) Peace, and Security, *Global Women, Peace, and Security Index*.
- Hanbal, Ahmad bin. (2013). *Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal*. Riyadh: Maktabah Darussalam.
- Huda, Muhammad Habib Zainul. *Intertekstualitas Hadis Perempuan Salat di Masjid*. (2022)
- Ibnu Khuzaimah, (2007) *Ṣaḥīḥ Ibnu Khuzaimah*, Terj. M. Faishol dan Thohirin Suparta, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Karimah, Mabruroh. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Hadis Salat di Masjid bagi Wanita*. (2021)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *SIMFONI PPA*.
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> diakses tanggal 31 Juli 2024.

Khan, Shadiq Hasan. *Fatḥul Bayān*

Muhammad bin Sa'id bin Mani' az-Zuhri, (2001) *Thabaqātul Kabīr*, Madinah: as-Syakir Dauliyah Littiba'ah.

Mustaqim, Abdul. (2016). *Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press.

Najwah, Nurun. (2008). *Ilmu Ma'anil Hadis (Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka.

Nuruddin, Abi Hasan. (2010). *Hāsyiyah as-Sindy 'ala Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal.* Mesir: Darul Ma'tsur.

Sabiq, Sayyid. (2009) *Fikih Sunnah; Tahkik dan Takhrij Muhammad Nashiruddin al-Albani*, terj. Khairul Amru Harahap, Aisyah Syaefuddin dan Masrukkin. Jakarta: Cakrawala.

Sitorus, M. Andreansyah. *Keutamaan tempat Salat bagi Wanita: Analisis Perbandingan Hadis antara Salat di rumah dan di masjid.* (2023)

Sunarto, Achmad. (1991). *Terjemah Ṣaḥīḥ Bukhārī*. Semarang: CV.Asy Syifa'

Suryadi dan Muhammad Alfatih S. (2009). *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH Press

Syalaby, Achmad. *Perempuan Lebih Afdal Salah di Rumah atau Masjid?*,
<https://khazanah.republika.co.id/berita/o0ijts394/benarkah-perempuan-lebih-utama-shalat-di-rumah> diakses pada tanggal 30 Mei 2024

Wensinck. Arnold. John. (1965) *Mu'jam al-Mufahras li Alfāzil Ḥadīs an-Nabawiy*, Lidin: Maktabah Biril.

- Yahya, Muhammad. *Hadis tentang Afdalnya Wanita Salat di Rumah*. (2017)
- Zaglul, Abu Hajar Muhammad as-Sa'id bin Basyuni. *Mausū'ah al-Athrāf al-Ḥadīṣ an-Nabawi- as-Syarīf*. Beirut: Darul Kitab al-'Ilmiyyah.
- Zain, Hamzah Ahmad. (1416 H). *Musnad lil Imam Aḥmad bin Ḥanbal*. Darul Hadis Qahirah.
- Zubaidah, Siti. (2010) *Pemikiran Fatimah Mernissi tentang kedudukan Wanita dalam Islam*. Bandung: Cita Pustaka.